



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PROYEKSI DIAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 10 ACEH BARAT DAYA

Cut Virda Mutiya¹, Tanzilul Authar², Hermanita³

^{1,2,3} STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya

cutvirdamutya@gmail.com¹; tanzilulauthar@gmail.com²; herma300386@gmail.com³

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, guna untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dengan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. Namun, kenyataannya pada saat ini banyak guru yang kurang trampil dalam menggunakan media pembelajaran bahkan masih banyak guru yang jarang menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Apakah penggunaan media pembelajaran Proyeksi Diam efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMAN 10 Aceh Barat Daya, (2) Apa saja faktor-faktor penghambat penggunaan media Proyeksi Diam dalam meningkatkan hasil belajar siswa, (3) Apa-apa saja usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran Proyeksi Diam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa dari jumlah populasi berjumlah 104 siswa. Teknik penelitian pengumpulan data yaitu: Observasi, angket, wawancara, dan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat efektivitas penggunaan media Proyeksi Diam dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X di SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya hal ini dibuktikan dari uji normalitas dan uji hipotesis, yang mana menunjukkan nilai sig. < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel. (2) Faktor penghambat dalam penggunaan media Proyeksi Diam diantaranya ialah sedikit nya proyektor yang tersedia disekolah sehingga media ini tidak bisa digunakan secara maksimal, serta tidak semua materi Pendidikan Agama Islam dapat diproyeksikan. (3) Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keefektivitasan penggunaan media Proyeksi Diam ialah dengan mencari atau membuat bahan untuk diproyeksikan semenarik mungkin dan terus belajar dan melatih skill dalam menggunakan media teknologi.

Kata kunci: penggunaan, media, proyeksi

Abstract

The use of instructional media plays a vital role in delivering lessons to students, aiming to boost their motivation and academic achievement. Teachers need to effectively utilize media and resources suited to students' characteristics and subject matter to achieve learning objectives. However, many teachers lack the skills to use instructional media or rarely incorporate it into their teaching, particularly in Islamic Religious Education, impacting students' learning outcomes. This study examines: (1) the effectiveness of using static projection media to improve Islamic Religious Education outcomes among grade X students at SMAN 10 Aceh Barat Daya; (2) barriers to its use; and (3) efforts by teachers to enhance its effectiveness. Using quantitative methods with a sample of 20 students, data was collected via observation, questionnaires, interviews, and descriptive statistical analysis. Results indicate the media's effectiveness ($p < 0.05$, $t\text{-value} > t\text{-table}$), barriers such as limited projectors and unsuitable content, and teacher efforts to create engaging materials and improve technological skills.

Keywords: *use, media, projection.*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah sarana penting dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menyalurkan pesan, merangsang perhatian, serta meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media pembelajaran seperti proyeksi diam menjadi salah satu solusi untuk mengatasi persepsi bahwa pelajaran ini monoton dan kurang menarik. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, yang mengharuskan guru memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang relevan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dalam UU tersebut, guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran dan menggunakan media yang relevan sesuai karakteristik siswa serta mata pelajaran yang diampu.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum terampil memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, termasuk di SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya. Berdasarkan data observasi awal, meskipun fasilitas seperti proyektor sudah tersedia di sekolah ini, penggunaannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI, masih sangat terbatas. Sebuah survei internal sekolah menunjukkan bahwa hanya sekitar 25% guru PAI yang secara rutin menggunakan media proyeksi diam dalam proses belajar mengajar. Akibatnya,

siswa menganggap pembelajaran PAI kurang menarik, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa.

Padahal, media pembelajaran seperti proyeksi diam memiliki keunggulan dalam memvisualisasikan konsep-konsep abstrak sehingga mempermudah pemahaman siswa. Penelitian oleh Musfiqon (2012) menunjukkan bahwa penggunaan media proyeksi diam dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan materi pelajaran, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Namun, dalam implementasinya, terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh guru, seperti kurangnya pelatihan terkait penggunaan media, keterbatasan waktu dalam merancang materi visual, serta minimnya dukungan teknis dari sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas media pembelajaran proyeksi diam serta menawarkan solusi untuk mengatasi kendala dalam penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan proses pembelajaran PAI yang lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivistik dengan fokus pada fenomena objektif yang dapat diukur secara statistik. Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif yang bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan data sebagaimana adanya. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMAN 10 ABDYA yang berjumlah 104 orang. Sampel diambil menggunakan teknik probability sampling dengan metode acak sebanyak 20 siswa, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menyarankan minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti untuk analisis multivariat.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan skala Likert (SS, S, RR, TS, STS). Validitas instrumen diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 23 dengan kriteria validitas jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan data dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, grafik, dan statistik seperti mean, median, modus, serta simpangan baku.

Uji persyaratan analisis mencakup uji normalitas untuk memastikan distribusi data normal, uji linieritas untuk menentukan hubungan linier antara variabel, dan uji signifikan koefisien korelasi. Analisis data inferensial meliputi uji T dan uji F. Pada uji T, H_0 diterima jika $sig > t_{tabel}$, sedangkan pada uji F, terdapat pengaruh antara variabel jika $sig < f_{tabel}$. Teknik ini digunakan untuk menarik kesimpulan dan menggambarkan karakteristik populasi berdasarkan sampel.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Proyeksi Diam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak positif terhadap pemahaman, antusiasme, dan prestasi siswa. Sebagian besar siswa merasa media ini memudahkan mereka memahami materi yang sulit, dengan 50% siswa sangat setuju dan 30% lainnya setuju bahwa media ini mendukung guru dalam menjelaskan materi secara lebih efektif. Selain itu, mayoritas siswa mengapresiasi keselarasan antara media yang digunakan dengan materi yang diajarkan, menunjukkan perencanaan yang baik dari guru, meskipun ada sebagian kecil yang merasa media tersebut belum sepenuhnya relevan.

Penggunaan media ini juga terbukti meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Sebanyak 55% siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sementara 85% lainnya menyatakan bahwa media ini membuat mereka tidak cepat bosan. Namun, meskipun hasilnya sangat positif, beberapa siswa menunjukkan ketidaksetujuan atau keraguan, yang mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut untuk memastikan media dapat memenuhi kebutuhan seluruh siswa secara optimal.

Dari segi minat dan keaktifan, siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Proyeksi Diam dibandingkan metode ceramah tradisional. Sebanyak 60% siswa mengaku lebih memperhatikan pelajaran, dan 50% merasa lebih aktif dalam tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga mendorong partisipasi mereka selama pembelajaran.

Pemahaman siswa terhadap materi juga meningkat signifikan dengan bantuan media ini. Sebanyak 70% siswa sangat setuju bahwa mereka lebih cepat memahami materi dengan pendekatan interaktif, terutama dibandingkan hanya mengandalkan buku teks. Peningkatan ini juga tercermin dalam hasil belajar siswa, di mana 55%

menyatakan lebih mudah menjawab soal setelah pembelajaran dengan media Proyeksi Diam dibandingkan metode ceramah. Secara keseluruhan, media Proyeksi Diam memberikan kontribusi besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Namun, untuk mempertahankan dampak positifnya, guru perlu terus mengevaluasi dan mengembangkan cara penggunaannya agar relevan dengan kebutuhan dan preferensi siswa.

Tabel 1. Uji t Tabel

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	23.226	5.691			4.081	.001
penggunaan media proyeksi diam	.762	.164	.738		4.644	.000

Dependent Variable: hasil belajar pendidikan agama islam.

2) Uji F tabel

Kriteria pengambilan kesimpulan jika Sig. < 0,05 atau 0,05 > dari f tabel maka terdapat pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y

Kriteria pengambilan kesimpulan jika Sig > 0,05 atau f hitung < dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y

Nilai F tabel berdasarkan 20 responden adalah 3, 93

Tabel 2. Uji f Tabel

Model		ANOVA ^a				Sig.
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	
1	Regression	162.975	1	162.975	21.566	.000 ^b
	Residual	136.025	18	7.557		
	Total	299.000	19			

a. Dependent Variable: hasil belajar pendidikan agama islam

b. Predictors: (Constant), penggunaan media proyeksi diam

Berdasarkan hasil analisis uji statistik menggunakan uji t dan uji F, nilai signifikansi pada kedua pengujian lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, dan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung juga lebih besar daripada F tabel. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_o) ditolak. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media Proyeksi Diam secara nyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media Proyeksi Diam terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X di SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya. Temuan ini diperoleh dari uji statistik, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, dengan hasil uji t dan F yang signifikan (nilai $p < 0,05$). Pada uji t, t hitung (4,081) lebih besar dari t tabel (1,73), dan pada uji F, F hitung (21,566) juga lebih besar dari F tabel (3,93). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu bahwa media Proyeksi Diam berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Selain meningkatkan hasil belajar, media ini juga mampu meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Mayer (2005), misalnya, menunjukkan bahwa media berbasis visual, seperti gambar, video, dan grafik, dapat membantu siswa mengolah informasi dengan lebih baik karena elemen visual merangsang proses kognitif yang lebih mendalam. Dengan menghadirkan informasi dalam berbagai format visual, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran secara lebih aktif. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghubungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang sudah ada, sehingga memperkuat pemahaman dan daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian Wahyuni (2017), yang menyoroti penggunaan media visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Wahyuni menemukan bahwa siswa menunjukkan tingkat antusiasme dan motivasi yang lebih tinggi ketika pembelajaran menggunakan media visual

dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Media visual mampu menarik perhatian siswa dengan cara yang lebih menyenangkan dan dinamis, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Penggunaan media visual dalam konteks PAI, yang biasanya mengandung banyak konsep abstrak, dapat membuat materi yang kompleks lebih mudah dipahami oleh siswa. Sebagai contoh, video animasi yang menggambarkan cerita-cerita dari kitab suci atau pengajaran melalui gambar dapat menghubungkan siswa secara emosional dengan materi, memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang diajarkan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan media Proyeksi Diam dalam pembelajaran PAI memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa, yang sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa media visual mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media berbasis visual bukan hanya membantu dalam menyampaikan materi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dukungan yang kuat terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai mata pelajaran, termasuk PAI.

Namun, hasil penelitian ini juga memberikan catatan kritis terhadap implementasi media Proyeksi Diam, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Meskipun media ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa pada sebagian besar materi PAI, tidak semua materi dapat diajarkan menggunakan media Proyeksi Diam ini. Khususnya untuk materi-materi hafalan, seperti pengajaran ayat-ayat Al-Qur'an, hadist, atau doa-doa, media ini kurang efektif karena sifatnya yang lebih berbasis pada pengulangan dan pemahaman secara verbal. Materi yang membutuhkan proses hafalan cenderung lebih efektif jika diajarkan menggunakan metode tradisional, seperti mengulang secara lisan atau menggunakan teknik pembelajaran yang lebih langsung dan interaktif.

Penelitian ini berbeda dengan temuan Anwar (2018), yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat diterapkan untuk hampir semua jenis mata pelajaran, termasuk materi berbasis hafalan. Anwar menemukan bahwa media visual,

seperti video atau presentasi interaktif, dapat digunakan untuk mendukung proses hafalan dengan memperkenalkan konteks visual yang mempermudah siswa mengingat informasi. Misalnya, penggunaan gambar atau animasi untuk menggambarkan makna dari ayat-ayat atau hadist tertentu dapat membantu memperkuat ingatan siswa. Meskipun demikian, penelitian ini menyoroti bahwa tidak semua materi hafalan dapat disampaikan secara efektif melalui media visual. Penghafalan, yang lebih bergantung pada pengulangan dan pemahaman verbal, tetap memerlukan pendekatan yang lebih konvensional, seperti pembelajaran lisan atau menggunakan kartu flash yang memungkinkan siswa untuk mengingat dan mengulang materi secara terus-menerus.

Perbedaan temuan ini mengindikasikan pentingnya penyesuaian jenis media dengan karakteristik materi yang diajarkan. Tidak semua jenis materi dapat disesuaikan dengan penggunaan teknologi atau media visual secara langsung, dan oleh karena itu, pendidik perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai materi yang diajarkan serta cara terbaik untuk menyampaikannya. Oleh karena itu, penggabungan antara media Proyeksi Diam dengan metode pembelajaran tradisional, seperti pembelajaran berbasis hafalan, mungkin menjadi solusi yang lebih efektif. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada kecocokan media dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi yang akan diajarkan.

Dari sisi kendala, hasil penelitian ini juga mengungkapkan keterbatasan yang relevan dengan temuan studi sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh Susilo (2020) mencatat bahwa ketersediaan perangkat teknologi di sekolah, seperti proyektor, sering menjadi hambatan utama dalam penggunaan media visual. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sedikitnya jumlah proyektor yang tersedia di sekolah dapat membatasi pemanfaatan media Proyeksi Diam secara maksimal. Kekurangan perangkat yang memadai memengaruhi frekuensi penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam konteks ini, penelitian ini menegaskan kembali pentingnya dukungan infrastruktur yang memadai untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran berbasis media visual. Ketersediaan peralatan yang cukup tidak hanya mendukung kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga memungkinkan penggunaan media yang lebih

bervariasi dan menarik. Seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Nugroho (2019), kesediaan perangkat yang memadai sangat berperan dalam memperlancar integrasi teknologi dalam kelas, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana yang dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif, terutama media berbasis visual yang memiliki dampak positif terhadap pemahaman materi siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media Proyeksi Diam, guru juga perlu memiliki keterampilan teknis yang memadai dalam mengoperasikan perangkat teknologi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Hartati (2019), yang menekankan bahwa pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan sangat penting untuk mengurangi hambatan teknis yang mungkin muncul, serta untuk meningkatkan kepercayaan diri guru. Pelatihan ini tidak hanya meliputi aspek teknis penggunaan perangkat seperti proyektor, tetapi juga kemampuan dalam mengintegrasikan media tersebut secara efektif ke dalam pembelajaran sehari-hari. Keahlian ini memungkinkan guru untuk mengatasi berbagai kendala teknis yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran, seperti gangguan perangkat atau kesalahan dalam pemrograman media yang digunakan.

Selain itu, upaya guru dalam menyesuaikan materi yang akan diproyeksikan agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa presentasi yang menarik secara visual dapat meningkatkan perhatian siswa. Penelitian oleh Iskandar (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media yang kreatif dan relevan dengan materi yang diajarkan dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika materi yang disajikan dalam bentuk yang menarik—misalnya, melalui video atau presentasi PowerPoint yang penuh warna dan dinamis—siswa cenderung lebih fokus dan termotivasi untuk memahami isi materi.

Dengan demikian, kombinasi antara keterampilan teknis yang baik dari guru dan pemilihan materi yang menarik secara visual dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif. Keberhasilan penggunaan media Proyeksi Diam, dalam hal ini, bergantung pada kemampuan guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi, memastikan bahwa materi yang dipilih tidak hanya relevan tetapi juga

mampu menarik minat siswa. Ini sangat penting untuk mendukung pemahaman materi secara mendalam serta meningkatkan hasil belajar siswa, yang akhirnya berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

Selain itu, terdapat berbagai usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media Proyeksi Diam dalam pembelajaran. Salah satu usaha yang signifikan adalah mencari atau membuat bahan ajar yang menarik dan relevan, seperti video pendek berkualitas tinggi atau presentasi PowerPoint yang dirancang secara profesional. Penyajian yang menarik secara visual tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas media Proyeksi Diam dalam pembelajaran bergantung pada tiga faktor utama: kesesuaian materi, ketersediaan sarana, dan keterampilan teknis guru. Penelitian ini memperkuat literatur yang ada, tetapi juga menyoroti tantangan spesifik dalam implementasi media visual, terutama dalam konteks pembelajaran PAI, yang perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Proyeksi Diam sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dampak ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya. Hal tersebut terlihat dari hasil uji normalitas dan uji hipotesis, yang menunjukkan nilai signifikan ($\text{sig.} < 0,05$) serta nilai t hitung $> t$ tabel.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penggunaan media Proyeksi Diam. Salah satunya adalah keterbatasan jumlah proyektor yang tersedia di sekolah, sehingga media ini tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, tidak semua materi Pendidikan Agama Islam dapat diproyeksikan, yang menjadi tantangan tersendiri dalam penggunaannya.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan berbagai upaya guna meningkatkan efektivitas penggunaan media Proyeksi Diam. Guru berusaha mencari

atau membuat bahan ajar yang menarik, padat, jelas, dan tidak terlalu panjang agar dapat memaksimalkan penyampaian materi. Selain itu, guru juga terus belajar dan melatih keterampilan teknis dalam menggunakan media berbasis teknologi. Hal ini bertujuan agar guru lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi dan memudahkan penerapan media pembelajaran secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir & Basyiruddin Usman. 2022. *Media Pembelajaran*. cet I. Jakarta: Ciputat Pers.
- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alim, Muhammad. 2011. *PAI Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Semarang: Rineka Cipta.
- Abustam, dkk. 1996. *Pendoman praktis penelitian*. Ujung padang: IKIP.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Kencan.
- Bunyamin, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawih dan Aristoteles, Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2)
- Daradjat. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Darajat Z. 1993. *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masanggung.
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Fungsi, Dan Dasar*, 1(2).
- Fitriana, Nur, Dkk. 2017. "Media Proyeksi dan Multi Penggunaannya". Dalam Makalah Pendidikan edisi 1 Mei.
- HM, Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Hasan, Muhammad, Dkk. 2021. *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Grup.
- Ida Zusnani. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta: Tugu Publisher.
- Irsan. 2013. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya*, skripsi, Aceh Barat Daya: STIT Muhammadiyah.

- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan Perdana Publishing
- Muhadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurdalisma. 2013. *Efektivitas Penggunaan Media Visual Terhadap Prestasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Agama Islam Kelas X SMA NEGERI 1 Manggeng*, skripsi, Aceh Barat Daya: STIT Muhammadiyah.
- Nana Sudjana. 2005. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryani, Ninuk. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak
- Sudjana, Nana. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyanto, S., & Asep, J. (2013). *Media Pembelajaran: Alternatif Inovatif Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Sudijono, Anas. 2008. *Statistik Pendidikan*. Jakarta; PT. Rajawali Pers.
- Sanapiah, Faisal. 1995. *Format-Format Penelitian Sosial Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sadirman, Arief S., Dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. I ; Jakarta: PT Fajar Pratama.
- Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sadirman, Arif S. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, Depok: Rajawali Pers.
- Syaodih, Nana, sukmadinata, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman Saat & Sitti Mania. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sulawesi: Pusaka Almada.